

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika memiliki kaitan. Dari analisis diperoleh persamaan regresi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika adalah $\hat{Y} = 19,06 + 0,67X$. Model regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh kenaikan skor hasil belajar matematika sebesar 0,67 unit pada konstanta 19,06. Dengan kata lain makin tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru siswa, makin tinggi hasil belajar matematika yang diperoleh.
2. Dari hasil penelitian dan Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, karena $F_{hitung} = 0,9952 < F_{tabel} = 1,98$ dengan dk pembilang 24 dan dk penyebut 24 pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 19,06 + 0,67X$ berbentuk "linear". Persamaan regresi ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor kompetensi pedagogik guru, maka akan diikuti oleh kenaikan skor hasil belajar siswa sebesar 0,67 unit pada konstanta 19,06.
3. Kuatnya hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika, ditunjukkan pula oleh harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,49415 dengan kontribusi 49,42%. Artinya ada sebesar 49,42% variasi hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru, sedangkan 50,58% ditentukan oleh faktor lain

4. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat di simpulkan bahwa. terhadap hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa yaitu semakin tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru semakin tinggi pula hasil belajar yang di peroleh siswa. Hal ini didukung oleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,4942. Hal ini berarti 49,42% yang terjadi pada hasil belajar di jelaskan oleh kompetensi pedagogik guru melalui persamaan $\hat{Y} = 19,06 + 0,67X$.
5. Secara simultan ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di SMP N 8 Gorontalo tahun pelajaran 2011/2012 sebesar 49,42 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebagai tenaga pengajar guru hendaknya memiliki pengetahuan yaitu (1) Keterampilan, (2) Etika, (3) Disiplin ilmiah, (4) Konsep-konsep dasar, (5) Pelajar/siswa, (6) Suasana sosial, (7) Belajar, (8) Pedagogik atau metodologi pengajaran, (9) Proses, (10) Teknologi, (11) Pengembangan diri, dan (12) Perubahan dan inovasi. Jika seorang guru memiliki penguasaan pengetahuan tersebut niscaya pembelajaran yang dilaksanakan akan menyenangkan.
2. Pola dan cara mengajar guru dalam proses belajar mengajar secara tidak langsung dapat pula menarik perhatian siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menunjukkan atau memiliki dan mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran, mengorganisasikan suatu materi, penggunaan variasi pembelajaran, menentukan teknik penilaian baik evaluasi maupun dalam bentuk tugas serta mampu mengalokasikan waktu.

3. Seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar jika tidak ada tehnik-tehnik yang di sampaikan oleh guru yang mamapu memberikan ketertarikan siswa untuk belajar. Oleh karena itu bagi semua pihak yang terkait dengan keberadaan siswa hendaknya memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti dukungan dan perhatian orang tua, lingkungan tempat siswa belajar,dan hal lainnya yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih jauh kompetensi pedagogik guru agar lebih memperhatikan faktor-faktor internal maupun eksternal dari objek yang diteliti.